

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era yang maju ini berbagai dampak buruk bagi suatu bangsa disebabkan terjadinya globalisasi, satu diantara adalah hilangnya nilai leluhur yang ada di Indonesia. Dari beberapa dampak buruk yang datang, satu diantaranya yakni dampak kuluture asing yang bersinggungan pada nilai Pancasila. Berbagai penduduk yang tidak menegerti Pancasila dan sampai lupa Pancasila terhadap keduidupan akibat dari dampak buruk globalisasi. (Sulianti et al., 2020).

Globalisasi bisa menjadikan susunan transformasi dunia yang secara nyata mempengaruhi suatu bangsa. Kentadi demikian, penduduk harus mampu menyelesaikan masalah kehidupan bebangsa, perekonomian, social, politik bahkan busaya secara pembelajaran serta penerapan nilai-nilai Pancasila (Aini Shifana Savitri & Dinie Anggraeni Dewi, 2021). Sebagaimana kita tahu, jika beberapa anak muda saat ini telah hancur mentalnya sebab pengauh globalisasi. Berupa dampak kemjaun yang makin pesat, kumpul-kumpul sahabat, miras, bahkan lainnya. Isu-isu itu harus mendapat perhatian sebab bisa berpengaruh luar biasa bagi perkembangan serta Pembangunan bangsa. (Asmaroini, 2016).

Problem yang sedang dialami saat ini yakni dari terkikisnya pembelajaran serta menurunnya wawasan terkait Pancasila terhadap beberapa rakyat Indonesia. Indikasinya bahwa mulai krisisnya wawasan serta pembelajaran Pancasila terhadap penduduk negara antara lain kerap dijumpai rakyat yang tidak mengerti terhadap sila Pancasila, tergerusnya kecintaan bangsa serta rasa persatuan bahkan mengalami penurunan moral terhadap penduduk. Makian tergerusnya nilai Pancasila pada pribadi rakyat Indonesia nantinya mempengaruhi kesatuan serta keberlangsngan kehidupan negara, Indonesia bisa terbagi bahkan makin rumit (Wahyono, 2018). Dengan demikian Peran Pendidikan sangat penting untuk masa depan sehingga kontribusi tenaga pendidik ketika menumbuhkan nilai Pancasila.

Permasalahan institusi sekolah sekarang minimnya pada pengaplikasian nilai-nilai Pancasila sebab, minim penyaringan serta batasan daripa Pengaruh globaliasi yang makin menyeluruh di penduduk Indonesia. Menurut (Sulianti et al., 2020) Lembaga Pendidikan yang wajib mencontohkan nilai Pancasila kepada masyarakat. Di lembaga Pendidikan, permasalahannya adalah kurangnya implementasi nilai-nilai Pancasila yang beepengaruh pada siswa yang kemudian karakteristik siswa saat ini mulai rendha, serta seringkali melalaikan pembelajaran Pancasila yang termasuk pada inti dari pendidikan kewarganegaraan (PKn).

Salah satu bentuk Upaya dalam penyelesaian nilai-nilai Pancasila salah satunya bisa di implementasi melalui pengembangan ekstrakurikuler di sekolah. melalui ekstrakurikuler di sekolah ini diharapkan mampu menjadi sarana dalam menyelesaikan penguatan nilai-nilai Pancasila. Namun demikian tidak semua ekstrakurikuler itu bisa digunakan sebagai media dalam penguatan nilai-nilai Pancasila. Ekstrakurikuler menurut (Sutisna, 2019) adalah kegiatan Pendidikan di luar kelas dan layanan bimbingan yang menunjang pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minatnya melalui kegiatan yang diselenggarakan, yang ditentukan oleh pendidik dan atau tenaga pendidik sekolah yang berkompeten dan berwenang.

Ada 13 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sekolah untuk dikembangkan, yaitu: 1. Kepramukaan 2. Palang Merah Remaja (PMR) 3. Patroli Keamanan Sekolah (PKS) 4. Unit Kesehatan Sekolah (UKS) 5. Lomba Penelitian Ilmiah Remaja (LPIR) 6. Studio 7. Koperasi sekolah 8. Prestasi Olahraga dan Rekreasi 9. Kesenian tradisional atau modern 10. pecinta alam dan lingkungan 11. Kegiatan bakti sosial 12. Jurnalistik (R. Y. Lestari, 2016).

Dari beberapa ekstrakurikuler salah satunya yang dapat menjadi media dalam penguatan nilai-nilai Pancasila adalah ekstrakurikuler Tapak Suci. Ekstrakurikuler Bela diri merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pencak silat yang berlandaskan ajaran Islam (Mahaliyani, 2018). Salah satu bentuk nilai-nilai Pancasila digunakan sebagai alternatif melalui ekstrakurikuler Tapak Suci namun demikian ekstrakurikuler pelaksanaannya masih banyak yang belum maksimal. maka harus diketahui bagaimana pola pendekatan yang pas dalam ekstrakurikuler

yang baik. Salah satu bentuk ekstrakurikuler yang baik yang sudah dikembangkan di ruang lingkup Muhammadiyah adalah ekstrakurikuler Tapak Suci.

Tapak suci adalah organisasi pencak silat Indonesia yang tergabung dalam gerakan Muhammadiyah. Organisasi tersebut merupakan anggota Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia dan terlibat dalam kegiatan dakwah (dakwah) gerakan Muhammadiyah. Motto organisasi ini adalah “Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah” Tujuan dari Tapak Suci adalah untuk mendidik dan mengembangkan ketangkasan dan kemampuan bela diri dengan tetap menekankan pentingnya keimanan dan akhlak (Dody Rudianto, 2011).

Dalam penelitian yang dilakukan Ratna Erva Reviyanti dengan judul pengaruh Ekstakurikuler bela diri tapak suci terhadap pendidikan karakter Islam peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pendidikan Karakter Islam muncul dari habituasi (kebiasaan) peserta didik dan terdapat pengaruh yang signifikan antara Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci terhadap Pendidikan Karakter Islam peserta didik di Sekolah Dasar Muhammadiyah Terpadu (SDMT) Ponorogo.

Dalam penelitian yang dilakukan Moh. Muchtarom dengan judul Strategi Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Inovasi Pembelajaran Pkn Berorientasi *Civic Knowledge, Civic Disposition, Dan Civic Skill* Di Perguruan Tinggi, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 1) adanya potensi tantangan dan ancaman terhadap penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan yang bersumber dari luar yang bersifat primordial dalam alam (suku, ras, agama), secara eksternal dengan hadirnya perkembangan globalisasi, Kehadiran faktor eksternal mempengaruhi ideologi barat baik secara langsung maupun tidak langsung kehidupan bangsa. 2) Strategi penguatan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan pada PT perguruan tinggi antara lain memperbaharui muatan pendidikan PKn dengan memperkuat PKn inti pendidikan pada setiap substansi kajian; dengan demikian dalam perkembangannya, setiap zat kajiannya terinspirasi dari nilai-nilai Pancasila secara filosofis. 3) Bentuk inovasi atau pembaharuan untuk penguatan nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Kewarganegaraan lebih jauh lagi perluasan strategi

penguatan nilai-nilai Pancasila pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di berupa produk standar yang substansinya berlandaskan nilai-nilai Pancasila sebagai inti dari Pendidikan Kewarganegaraan.

Masalah yang terjadi saat ini Lunturnya nilai-nilai Pancasila di kalangan Pelajar, Fenomena penurunan dan pergeseran nilai-nilai Pancasila merupakan ancaman bagi bangsa, terlihat dari semakin banyaknya pelanggaran terhadap nilai-nilai Pancasila, seperti Kenakalan Remaja, pembunuhan, pemerkosaan, dan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan pemimpin negara dan kurangnya pendidikan agama dalam membentuk sikap generasi muda, pengagungan budaya Barat, serta kurangnya sosialisasi dan penekanan nilai-nilai Pancasila yang relevan dengan masa kini. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian tentang Pengaruh nilai-nilai Pancasila pada Ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci. Hasil observasi peneliti di lapangan yaitu di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo ditemukan sudah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci sehingga peneliti tertarik untuk melihat pengaruhnya.

Berdasarkan hasil penulisan ini menunjukkan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler sangat penting sekali untuk diterapkan karena dapat mengembangkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu peneliti ingin meneliti secara dalam pengaruh dan melihat berapa pengaruh nilai-nilai Pancasila dalam ekstrakurikuler bela diri Tapak Suci sehingga dari hasil penelitian ini akan bisa menjadi rekomendasi untuk mengambil sebuah kebijakan dalam upaya penguatan nilai-nilai Pancasila melalui program ekstrakurikuler bela diri Tapak Suci melihat sejauh mana perannya. Maka dari itu ekstrakurikuler Tapak Suci ini penting untuk dikembangkan sebagai upaya penguatan nilai-nilai Pancasila. Maka demikian penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti terinspirasi dari penelitian terdahulu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai pada uraian latar belakang masalah di atas oleh karena itu di temukan masalah sebagai berikut :

1. Lunturnya nilai-nilai Pancasila di kalangan Pelajar karena pengaruh Globalisasi, kurang pemahaman dari setiap sila dalam Pancasila, Sikap individualisme yang lebih menonjol dibandingkan saat berhadapan dengan orang lain ataupun bersosialisasi
2. Kurangnya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Yang Beepengaruh Pada Siswa Yang Kemudian Karakteristik Siswa Saat Ini Mulai Rendha, Serta Seringkali Melalaikan Pembelajaran Pancasila Yang Termasuk Pada Inti Dari Pendidikan Kewarganegaraan
3. Belum Ada Sekolah Muhammadiyah Di Ponorogo Yang Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Ekstrakurikuler Bela Diri Tapak Suci
4. Kurangnya pemahaman siswa terkait pengimplementasian nilai-nilai Pancasila dalam ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
5. Kurangnya pemahaman siswa tentang Pengaruh Ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

C. Batasan Masalah

Sesuai pada uraian latar belakang masalah di atas peneliti memfokuskan pada pengaruh ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo .Adapun batasan masalah penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai bukti bahwa seberapa pengaruh ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo.

D. Rumusan Masalah

Sesuai pada penjelasan latar belakang masang tersebut peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagaimana :

1. Bagaimana implementasi ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo?

E. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini diperlukan supaya suatu kegiatan agar mempunyai arah tertentu antara lain :

1. Untuk mengetahui implementasi ekstrakurikuler Tapak Suci di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo
2. Untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

F. Manfaat Penelitian

Kajian ini mempunyai berbagai manfaat, secara teoritis ataupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis hasil dari penelitian deskriptif akan menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang pengaruh ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila
 - b. Terkait dengan persepsi siswa tentang pengaruh ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila bisa diterapkan pada pola hidup tiap harinya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Para Pelajar

Menjadi wawasan serta informasi supaya beberapa siswa bisa memperdalam apa saja pengaruh ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila selain itu selalu melestarikan *cultur* bangsa serta andil pada pemberdayaan Pencak Silat di Indonesia dengan penguatan nilai-nilai Pancasila yang di implementasikan dalam ekstrakurikuler Tapak Suci.

b. Bagi Guru

Agar melihat secara mendalam apa pengaruh ekstrakurikuler Bela diri Tapak Suci terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila maka diinginkan tenaga pendidik andil dengan mendukung bakat minat peserta didik sehingga dapat menggali potensi dalam bidang bela diri, keilmuan, ke-organisasian, dan prestasi-nya bahkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sehingga memudahkan guru PPKn khususnya dalam melihat perkembangan peserta didik dalam menangkap materi yang diberikan saat pembelajaran dikelas.

c. Bagi Pembaca

Menjadi pengetahuan serta informasi jika ekstrakurikuler beladiri Tapak Suci sangat berpengaruh terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila adalah satu di antara warisan budaya Indonesia yang harus dikembangkan bahkan pencak silat mempunyai kebermanfaatannya terhadap pola hidup disetiap harinya

